

Energi Terbarukan Didorong Jadi Sumber Tenaga Bagi Mobil Listrik

29 Desember 2020



Ilustrasi Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) offshore(Shutterstock)

JAKARTA – Tak hanya di mancanegara, Indonesia belakangan tengah gencar mempromosikan penggunaan mobil listrik. Bahkan sejumlah produsen baterai global sudah bersiap-siap untuk mendirikan pabrik, dalam rangka menyuplai kebutuhan bagi mobil listrik.

Meski begitu sejumlah kalangan menilai, masifnya promosi mobil listrik harus dibarengi dengan beralihnya sumber energi tenaga listrik dari energi fosil ke non-fosil.

Pasalnya, Indonesia bisa dibilang masih menggantungkan sumber tenaga listrik dari energi batubara yang masih menghasilkan polusi udara.

Wilson Maknawi, Wakil Direktur Utama PT Kencana Energi Lestari (KEEN), sebagai salah satu penyedia energi baru terbarukan di Indonesia, mengatakan, mobil listrik harus membawa perubahan ke arah yang lebih bersih.

“Jadi kalau listriknya masih banyak dari fosil, mungkin tidak terlalu banyak pengaruhnya untuk perbaikan lingkungan,” ujar Wilson, dalam webinar (28/12/2020).

“Tapi kalau memang semuanya sudah dari energi terbarukan, jadi betul-betul mobil listrik akan berkontribusi 100 persen untuk perbaikan lingkungan,” katanya.



Ilustrasi pemanfaatan SPKLU di PLN menggunakan Hyundai Ioniq

Menurut Wilson, tren mobil listrik dapat mendorong penggunaan energi baru terbarukan yang bersumber dari pembangkit listrik tenaga air (PLTA), tenaga angin (PLTB), ataupun tenaga surya (PLTS).

“Menurut saya, inti dari mobil listrik untuk ramah lingkungan. Kalau untuk ngecas baterai kita harus bakar batubara, itu miss the point,” ucap Wilson.

“Sudah enggak ramah lingkungan lagi, malah mobil ini jadi lebih berdampak negatif pada lingkungan dibandingkan mobil yang pakai bensin,” tuturnya.



Menggunakan baterai jenis lithium-ion, Lexus UX 300e memiliki motor listrik berkapasitas 54,3 kilowatt per jam (kWh) yang dapat menghasilkan 201 horsepower dan torsi 300 Newton meter (Nm). (DOK. LEXUS INDONESIA)

Wilson juga mengatakan, Jepang dan beberapa negara Eropa sudah menyiapkan regulasi dalam rangka mengurangi penggunaan batubara untuk memproduksi energi listrik.

"Itu akan sangat berdampak karena semua akan menuju ke sana. Tentunya Indonesia akan menuju ke sana juga untuk mengurangi energi batubara atau energi fosil," kata Wilson.

Sumber : Riset Internal & Kompas
(<https://otomotif.kompas.com/read/2020/12/29/091200215/energi-terbarukan-didorong-jadi-sumber-tenaga-bagi-mobil-listrik>)

Informasi selengkapnya di website www.kencanaenergy.com

English Version

Renewable Energy Is Driven To Become A Power Source For Electric Cars

December 29, 2020



Illustration of an offshore Bayu Power Plant (PLTB) (Shutterstock)

JAKARTA – Not only abroad, Indonesia has recently been actively promoting the use of electric cars. Even a number of global battery manufacturers are getting ready to set up factories, in order to supply the needs of electric cars.

Even so, a number of circles considered that the massive promotion of electric cars must be accompanied by a shift in the source of electric power from fossil to non-fossil energy.

This is because, arguably, Indonesia still relies on its power source from coal energy which still produces air pollution.

Wilson Maknawi, Deputy Managing Director of PT Kencana Energi Lestari (KEEN), as one of the providers of new and renewable energy in Indonesia, said that electric cars must bring change to a cleaner direction.

"So if the electricity is still a lot from fossils, maybe it will not have too much impact on environmental improvement," said Wilson, in a webinar (28/12/2020).

"But if indeed everything comes from renewable energy, then electric cars really will contribute 100 percent to environmental improvement," he said.

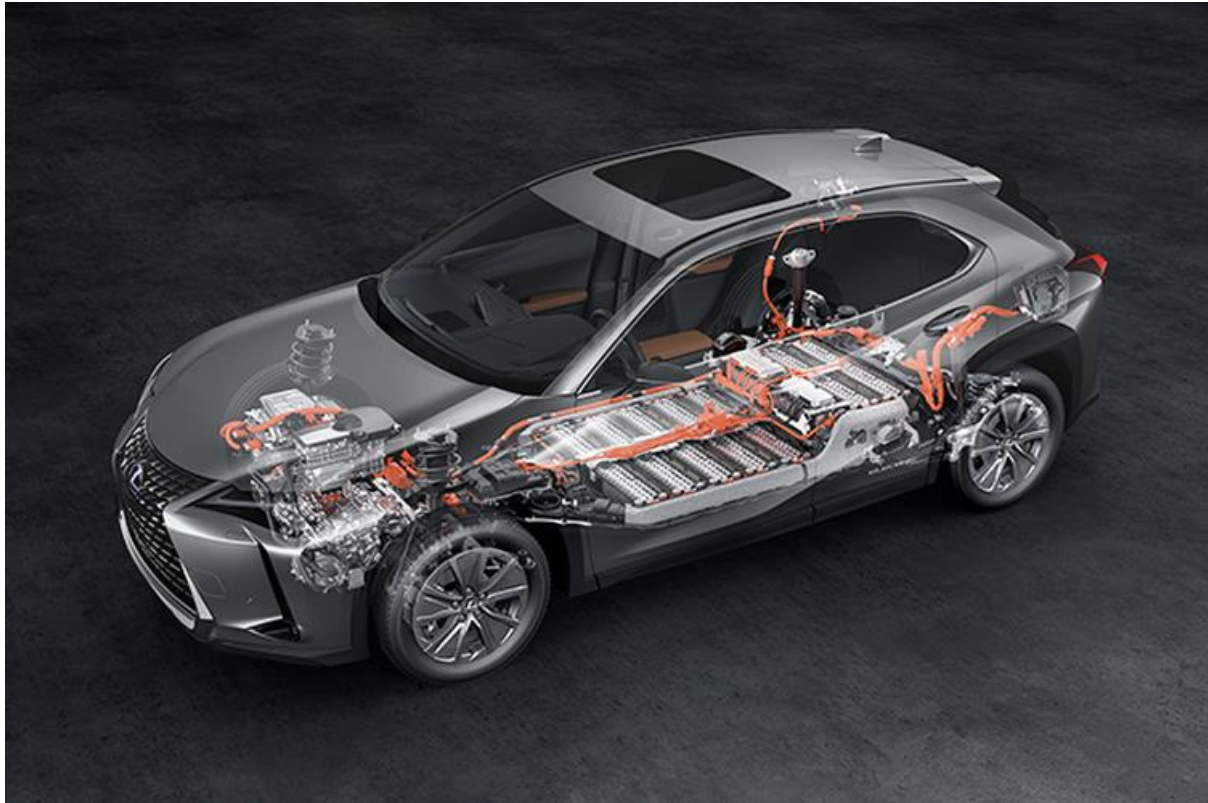


Illustration of SPKLU utilization at PLN using Hyundai Ioniq (KOMPAS.com/Ruly)

According to Wilson, the trend of electric cars can encourage the use of new and renewable energy from hydroelectric power (PLTA), wind power (PLTB), or solar power (PLTS).

"In my opinion, the essence of electric cars is to be environmentally friendly. If to charge the battery we have to burn coal, that's a miss the point," said Wilson.

"It's no longer environmentally friendly, in fact this car has a more negative impact on the environment than cars that use gasoline," he said.



Using a lithium-ion type battery, the Lexus UX 300e has an electric motor with a capacity of 54.3 kilowatts per hour (kWh) that can produce 201 horsepower and 300 Newton meters (Nm) of torque. (DOK. LEXUS INDONESIA)

Wilson also said Japan and several European countries had prepared regulations in order to reduce the use of coal to produce electrical energy. "It will be very impactful because everyone will go there. Of course Indonesia will go there too to reduce coal energy or fossil energy," said Wilson.

Source: Internal Research & Kompas
(<https://otomotif.kompas.com/read/2020/12/29/091200215/energi-terbarukan-didorong-jadi-sumber-tenaga-bagi-mobil-listrik>)

Complete information on the website www.kencanaenergy.com